



# *Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*

Kata hati bersama  
peserta didik berkebutuhan khusus

Astuti Hermawati

*Kumpulan  
Puisi Tunas Bhakti*

Kata hati bersama  
peserta didik berkebutuhan khusus

Astuti Hermawati

# **Kumpulan Puisi Tunas Bhakti**

Kata hati bersama Peserta Didik Bekebutuhan Khusus

Oleh : **Astuti Hermawati**

**Hal:** ix-65

All Right reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian

atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit

Editor: Wiwin Sutriyanto

Desain Sampul: Angga Catur Laksana

Layouter: Anggit Wicaksono Putro

ISBN: 978-602-5908-42-2

Penerbit:

## Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kemudahan dan karunia sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku Kumpulan Puisi TunasBhakti dengan baik.

Buku yang berisi kumpulan Puisi mengungkap kata hati bersama dengan peserta didik berkebutuhan khusus menyajikan beragam materi dan tema, buku ini disusun dengan tujuan agar peserta didik berkebutuhan khusus berlatih membaca dan memahami makna atau isi bacaan sehingga peserta didik senang, tertarik, dan membiasakan untuk berlatih membaca.

Puisi memiliki arti satu pengucapan dan perasaan yang konkrit dan didalamnya mengandung pikiran-pikiran, tanggapan-tanggapan serta rekaman detik-detik yang paling indah, menggembirakan dalam hidup manusia , namun juga ungkapan menyedihkan dalam perjalanan kehidupan, dengan berpuisi simpul simpul kepedihan bisa diungkapkan menjadi makna yang bisa berarti dan bermanfaat bagi pembaca.

Dengan tersusunnya buku ini diharapkan mampu menjadi tambahan bacaan di sekolah guna menunjang dan meningkatkan budaya literasi di sekolah dan secara khusus dapat memotivasi kemauan para tenaga pendidik untuk menggali bakat minat peserta didik untuk menulis puisi.

Penulisan puisi ini tentunya masih banyak kekurangan dalam segi bahasa, tulisan dan tampilan, untuk itu kritik dan saran kami harapkan dari pembaca untuk kesempurnaan buku ini selanjutnya.

Semoga bermanfaat.

Agustus 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vi
Pendahuluan .....	ix
1. Kedatangan.....	1
2. Jika .....	2
3. KarenaMu.....	4
4. Pagiku Titik 14.....	5
5. Berkemah .....	6
6. Perjalanan Pagi.....	8
7. Pulangku Tahun itu .....	10
8. Selapan .....	12
9. Tepuk Tebe.....	14
10. Jalan-jalan.....	15
11. Berjuang .....	16
12. Masa Orientasi Sekolah.....	17
13. Boga .....	18
14. Idul Kurban .....	20

15. Mars SLB Tunas Bhakti .....	21
16. Himne SLB Tunas Bhakti .....	22
17. Olahraga Bersamamu .....	23
18. Pagi ini .....	24
19. Perjusa .....	25
20. Pengawas .....	27
21. Kepergian Siswaku.....	28
22. Ratu Malang .....	30
23. Berkebun .....	32
24. Syawalan .....	33
25. Pandemi.....	34
26. Sekolahku.....	35
27. Tunas Bhakti .....	36
28. WFO .....	37
29. MPLS .....	38
30. Juli Pedih.....	39
31. Salam Nasional.....	41
32. Pagiku dua satu.....	42

33. Daring.....	44
34. Lima Em.....	45
35. Vaksin .....	46
36. Wisuda.....	47
37. Terimakasih.....	49
38. Maafkan.....	51
39. Ayo Sekolah .....	52
40. Menjaga.....	54
41. Rasanya .....	55
42. Idul Adha 1442 H.....	57
43. Ayo .....	59
44. Rindu .....	61
45. Harapan .....	63
Daftar Pustaka .....	65





## **Pendahuluan**

Menurut zamannya puisi dapat dibagi menjadi puisi lama, puisi baru dan puisi modern, arti dari puisi adalah salah satu karya sastra yang gaya bahasanya mengandung banyak makna ditentukan oleh irama, rima, larik dan bait sebagai ungkapan emosi, imajinasi, ide, pemikiran, irama, nada, kesan panca indra dan perasaan serta kata-kata.

Kiasan puisi juga bisa diartikan ungkapan pengalaman individu dan sosialnya yang dapat membangkitkan pengalaman tertentu dalam diri pembaca maupun pendengarnya.

Puisi yang dituangkan dalam buku ini adalah puisi modern yang berisi kisah atau ceritera sebagai luapan perasaan kasih sayang yang menggambarkan kesedihan juga kebahagiaan, pujian bagi orang yang berjasa besar dalam berkehidupan, pujian terhadap Tuhan, semangat perjuangan juga sindiran terhadap hal yang terjadi dalam kehidupan.

## *Kedatangan*



Berpijak di tanah kerajaan Pleret  
Sulit untuk mengerti satu per satu  
Ibu guru cantik cantik cerah ramah  
    Bapak guru sholeh bersahaja  
    Waktu demi waktu terlalui  
    Fenonema alami kuselami  
    Mengendarai lintas batas hati  
Satu persatu aku pahami  
Berjalan menelusuri lorong kalbu  
Detil menemukan jati diri  
Nurani memandu  
Tergenggam tujuan diri



Jika

Bila ada yang kurang berkenan

Bila ada yang kurang suka

Bila ada yang kurang sepaham

Bila ada yang kurang pas

Aku memang manusia

Tak lepas dari sempurna

Semua yang menjadi keputusan

Berdasar pada tuntunan

Jlka aku malaikat

Bisa menuruti setiap pendapat

Jlka aku Malikat

Bisa mengabulkan semua hasrat

*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Namun kenyataan ...

Semua itu ...

Bila jika...

Ternyata...

Jika bisa membuat berkenan

Jika bisa membuat suka

Jika bisa membuat sepaham

Jika bisa membuat pas

Semua itu juga sesuai keinginanku

Bisa memberikan kebijakan

Mewadahi semua keinginan

Maafkan Jika semua itu hanya semu



Ya Allah Tuhanku

Semua perjalanan hidup Yang kulalui  
Suka duka dalam melewati jalan berliku  
Ada kemudahan karena izin illahi Robi

Musuh menghadang didepan mata  
Kata-kata pembelaan terucap bertubi-tubi  
Niat baik disambut dengan murka  
Tangan Tuhan turun membuka nurani

Ya Allah ya Maliku

Bukakan jalan dan pintu kebenaranMu  
Melancarkan jalan terjal berliku  
Semua asa berjalan dalam ridhaMu

## *Pagiku titik 14*



Tahun pertama Jalanan sepi kususuri  
Terlihat kanan kiri ibu-ibu membersihkan halaman  
Dingin udara menusuk kulit terasa sejuk sekali  
Arah kulalui berkabut menutupi jalan  
    Terlihat daun-daun meneteskan embun  
    Lampu motor tak mampu menerangi  
    Kulajukan motorku perlahan  
    Melaju menapaki jalan pagi  
Sambutan anak-anak dihalaman sekolah  
Membuat hati senang penuh semangat  
Kerja rutin yang tak kenal lelah  
Mendampingi ABK penuh bakat



Sore itu...

Berpakaian seragam pramuka

Melaksanakan tugas kakak pembina

Menjadi calon penerus bangsa

Ada yang melompat

Ada yang bergandengan tangan

Ada merambat

Ada yang bergulung-gulung

Kalian semua bahagia

Menjalin kerjasama

Dengan dan antar regu berbeda

Menunjukkan kekuatan GUDEP tercinta



*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Semoga kalian menjadi generasi pemuda  
Penerus bangsa yang tangguh perkasa  
Berkarakter berpedoman Pancasila  
Mandiri terampil beriman dan bertaqwa  
Setelah usai nanti  
Pengalaman ini membawa kenangan tersendiri  
Membekas dalam hati terpatri  
Tak terlupakan sampai mati  
Kebersamaan tiga hari  
Suka duka bersama  
Menjadikan prinsip pribadi  
Menjadi manusia berguna

## *Perjalanan Pagi*



Laju motorku di pagi itu perlahan  
Sudah tak terlihat lagi kabut di depan  
Pandangan lepas luas tanpa hambatan  
Memanjakan lenggok menuju sekolah harapan  
    Sewaktu perjalanan  
    Tak terlihat lagi halaman luas  
    Penuh semua lahan dengan bangunan  
    Mereka membuka aneka usaha tak terbatas  
Siswaku yang dulu masih berwajah imut mempesona  
Menuju kelas digandeng orangtua  
Sudah menjadi remaja belia  
Masuk kelas sendiri bersama teman seusia

*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Delapan tahun sudah waktu berlalu  
Mencoba bersama membentuk pribadi berbudi  
Sungguh ini waktu berlalu tanpa terasa  
Semoga siswaku menerima jiwa hakiki  
Kini kalian sudah bisa mencari diri  
Memakau baju...memakai sepatu...  
Memasak...menyapu...mencuci  
Membuatku bangga melayanimu



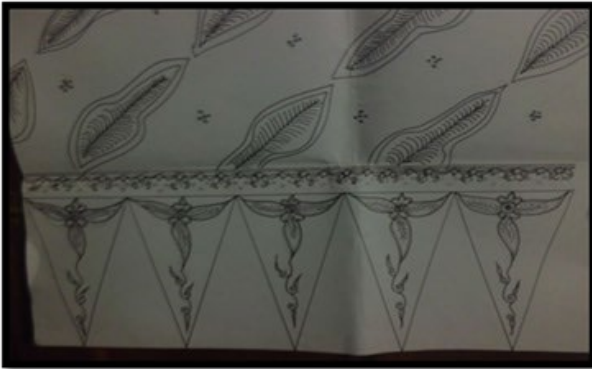
## *Pulangku Tahun itu*



Terlihat awan hitam di atas langit  
Angin bertiup terasa dingin di badan  
Sore itu keadaan semakin gelap  
Jatuhlah air hujan membasahi tanaman  
    Sore itu aku harus pulang  
    Setelah seharian bekerja  
    Rasa cape terasa di badan  
    Tapi aku harus pulang  
Perjalanan delapan kilo kulewati  
Memakai mantol aku jalani  
Demi memenuhi amanat Illahi  
Semua berjalan tanpa kusadari

*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Inilah liku-liku seorang pengabdian  
Penuh ikhlas melayani  
Demi anak-anak istimewa ini  
Membawaku sehat jasmani rohani





Setiap selapan  
Kita adakan pertemuan  
Kala itu terasa dekat hubungan  
Antara komite guru dan karyawan  
    Persiapan snack dan minuman  
    Komite yang mempersiapkan  
    Dengan sukarela kita iuran  
    Menjalin komunikasi dan keakraban  
Usai dari pertemuan  
Ibu-ibu komite yang membersihkan  
Gelas kardus juga nampan  
Semua beres diiringi senyuman

*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Tidak ada kata-kata yang bisa terucapkan  
Atas semua amal kebaikan  
Selain terima kasih kusampaikan  
Semoga menjadi amal kebaikan  
Saat seperti itu sangat terkesan  
Komite sekolah sangat berperan  
Memajukan sekolah melalui POT  
Salamku untukmu komite jabat erat



*Tepuk TEBE*



Awalnya kegiatan pramuka  
Penyemangat siaga penggalang pandega  
Tepuk meriah semangat membara  
Terpatri hafal menyatu dalam dada  
    Tunas Bhaktiii ...  
    Maju pantang mundur Yes Yes Yes...  
    Tunas Bhaktiii ...  
    Maju pantang mundur yes yes yes...  
Semarak suara pasukan pramuka terdengar  
Tepuk tangan mereka membuat hari tergetar  
Semoga terbentuk anak-anak berkarakter  
Mengadapi zaman dengan kepribadian super





Berjalan bersama kalian  
Menyusuri jalan beraspal lurus halus  
Memandang hamparan persawahan  
Berceritera liku melayani anak berkebutuhan khusus  
    Saat seperti ini sangat dinanti  
    Kebersamaan berjalan kaki  
    Menghirup udara segar pagi hari  
    Badan terkena sinar matahari  
Melewati rumah ...sawah...  
Hamparan tanaman tebu  
Gemercik air sungai terdengar syahdu  
Menghilangkan jiwa lelah



Teruntuk teman guru semua  
Kita akan mempersiapkan lomba  
Peserta anak-anak kita berbakat  
Dikembangkan biar menjadi hebat  
    Aneka lomba dipersiapkan  
    Merangkai bunga ... Hantaran  
    Membatik ... Pantomin  
    Ukir kayu ... dan

Teman guru...  
Ini saatnya berjuang mendampingimu  
Waktu pikiran tenaga.. keikhlasan  
Semua saat kita berikan

## *Masa Orientasi Sekolah*



Berjajar meja meja di halaman  
Berisi aneka makanan  
Terimakasih partisipasi  
Menjadi kebaikan hakiki  
    Berderet bapak ibu guru  
    Berkenalan kepada siswa baru  
    Selamat datang di tunas bhakti  
    Bersama membangun negeri pertiwi  
Jabat tangan erat sekali  
Tatapan mata sayu malu-malu  
Raut Wajah cerah berseri  
Isyarat menerima kehadiranku



Orangtua siswa berkelompok  
Mereka pejuang amunisi  
Pagi sekali berada di ruang tata boga  
Bergelut menjadi penyedia  
    Ada yang menyiapkan barabot  
    Ada yang meracik bumbu sayur  
    Ada yang menanak nasi  
    Ada yang menggoreng lauk  
Pada waktunya tiba  
Semua sudah siap tersedia  
Anak-anak segera menikmati  
Makanan sehat bersih penuh gizi

*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Saat seperti ini  
Adalah saat yang dinanti  
Saat yang membahagiakan  
Oleh semua anak-anak  
    Terimakasih orangtua  
    Apa yang sudah diberikan  
    Waktu...Tenaga...  
    Menjadi amal kebaikan  
PMTAS  
Sangat besar manfaatnya  
Bagi anak-anakku semua  
Membentuk badan sehat perkasa

## *Idul Kurban*



Suara takbir berkumandang  
Anak-anak berkumpul di tempat parkir  
Semangat menyuarakan takbir  
Menyaksikan penyembelihan kambing  
    Suasana terasa religi  
    Bapak-bapak berbagi tugas eksekusi  
    Ibu-ibu bersiap memotong membagi daging  
    Anak-anak membantu packing  
Tampak bapak RT berpartisipasi  
Warga sekitar juga ikut hadir empati  
Usai tugas bersama menikmati  
Masakan ibu-ibu Tunas Bhakti

## *Mars SLB Tunas Bhakti*



SLB Tunas Bhakti

Siswa-siswanya berprestasi

Tuk mencapai cita-cita

Bangun bangsa Indonesia

Ayo terus maju

SLB Tunas Bhakti

Beriman dan bertaqwa

Itu tujuan kita

SLB Tunas Bhakti

Bekerja keras dan mandiri

Tuk menuju masa depan

Jadi siswa yang berguna

## *Himne SLB Tunas Bhakti*



Kami pelajar SLB Tunas Bhakti

Mari Bersama

Belajar berkarya

Di sekolah ini

Ayo terus maju

Kami selalu menuntut ilmu

Dengan sungguh-sungguh

SLB ku...

Jayalah selalu

SLB ku...

Bhaktiku padamu



## *Olahraga Bersamamu*



Pagi-pagi bersiap perjalanan  
Membawa bekal dan peralatan  
Kulajukan motor ke lapangan  
Berolahraga menjaga kesehatan  
    Ayo kita melakukan pemanasan  
    Berlari melingkari lapangan  
    Badan...tangan...kaki kita lemaskan  
    Diiringi melatih pernapasan  
Alat yang kita bawa  
Kok... bola...Raket...  
Hari ini belajar bermain bulutangkis  
Service..smash  
Backhand...Forehand..



Tahun ketiga masih kususuri jalan itu  
Tiada rasa bosan melewati pinggiran dusun  
Rindang pepohonan berjajar terasa sendu  
Tarian daun berlenggok seiring angin  
    Kulihat kemarin kebun luas  
    Kini kebun itu tiada lagi  
    Kemana ibu-ibu kemarin menyapu  
    Semua penuh berjajar bangunan baru  
Jalan yang kususuri  
Tersedia apapun kebutuhan sehari-hari  
Perubahan terasa cepat tak terkendali  
Membuat manusia bersaing dalam ekonomi



Pramuka...

Kegiatan yang menyenangkan  
Penuh dengan tepuk tangan  
Ada beberapa permainan

Pramuka

Waktu yang ditunggu-tunggu  
Oleh semua anak-anakku  
Aku jadi pandumu

Pramuka

Seragam coklat kukenakan  
Membawa tongkat di tangan kanan  
Berkegiatan penuh kedisiplinan

Pramuka

Tempat aku bekerjasama

Tempat aku membagi rasa

Tempat aku bersuka cita

Pramuka

Aku diajari memasak

Aku diajari mencari jejak

Aku diajari menafsir dan menebak

Pramuka

dipandu kakak-kakak baik hati

Mengajariku menjadi pribadi percaya diri

Menghantarkanku belajar mandiri



Katanya Waktu dulu ...  
Pengawas ditakuti  
Karena selalu menyampaikan  
Kekurangan dan kealahan  
    Kenyataan Waktu kini ...  
    Pengawas bekerja keras  
    Menuntun sekolah agar berkualitas  
    Memotivasi warga tanpa batas  
Waktu kini ...  
Kekurangan yang ada dikoreksi  
Tenaga pendidik diberi kesempatan  
Berprestasi dalam pembelajaran

## *Kepergian Siswaku*



Jalan perlahan di beranda sekolah  
Sambil membawa beberapa lembar kertas  
Masuk ke ruang Tata Usaha  
Duduk di kursi luang  
    Motor trail...truk ...  
    Permintaanmu  
    Ngeprintkan gambar itu  
    Keluar dari ruang TU  
Melihat gambar sambil berucap  
Motor trail...truk ...  
Raut wajahmu gembira  
Senyumanmu lega

*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Habibi...

Tiada ku menduga

Kini engkau telah tiada

Berpulang kepadaNya

Aku yakin

Engku lebih bahagia

Disisi Allah yang maha kuasa

Ditempatkan di surga



*Ratu Malang*

A decorative graphic consisting of a black, stylized floral or vine-like design with several small, five-petaled flowers and swirling lines, positioned to the right of the title.

Legenda cerita kesultanan Mataram  
Pada masa kerajaan Mataram Pleret  
Dimasa kejayaan raja Amangkurat satu  
Pada abad enam belas

Ratu malang adalah sebutan  
Bernama asli Retno Gumilang  
Istri seorang dalang  
Bernama Ki Dalang Panjang Mas

Saat itu...

Ratu malang dicintai raja  
Namun dia tetap setia  
Sampai nyawa menjadi taruhannya



Ratu Malang ...

Bisa menjadi ceritera

Dimakamkan di Ataka Pura

Dusun Gunungkelir semanyannya

Ratu Malang ...

Nasibmu sungguh memilukan

Bisa menjadi simbol kesetiaan

Pada generasi tradisional sampai alpha

Ratu Malang ...

Ceritamu telah dibuat kolosal

Oleh guru dan anak-anak tunas Bhakti

Pelestari budaya negeri



Pagi hari sinar matahari menyinari  
Udara terasa segar berseri-seri  
Anak-anak menyiapkan alat dan bahan  
Bersiap menanam sayur-sayuran  
    Mereka bekerja bersama-sama  
    Ada yang membuka polybag mengisi media  
    Ada yang menanam tanaman dengan doa  
    Ada yang menata di tempat yang sudah tersedia  
Mereka beranggung jawab memelihara  
Dengan menyirami tiap pagi hari  
Agar tanaman selalu tumbuh bersemi  
Dapat dipetik untuk menambah gizi



Resto tempat pertemuan  
Tertata rapi meja kursi  
Menanti kehadiran  
Saudara-saurada sekalian  
    Ikrar diucapkan penuh keiklasan  
    Memberi dan meminta maaf  
    Manusia tempat khilaf  
    Kembali suci bagai bayi dilahirkan  
Saat bersalaman  
Wajah-wajah memancarkan senyuman  
Bahagiannya waktu seperti ini  
Rutin dilaksanakan setahun sekali



Awalnya tidak percaya  
Maret dua ribu dua satu kau ada  
Membuatku terpana  
Juga umat sedunia  
    Tiba-tiba keluar berita  
    Semua harus di rumah saja  
    Tidak boleh kemana-mana  
    Membuat rasa tidak percaya  
Saat-saat minggu pertama  
Belanja persediaan keluarga  
Serasa mencekam keadaannya  
Memohon pertolongan-Nya

## *Sekolahku*



Halaman Luas tertata rapi pot bunga kamboja  
Aula Puntadewa terdapat kursi berjajar rapi  
Pinggiran Aula terdapat pot bunga Suplir hijau muda  
Membuat suasana nyaman sejuk di hati  
    Selasar kelas-kelas terlihat rapi  
    Mengisyaratkan petugas kebersihan bekerja setiti  
    Gambar-gambar pahlawan terbaca di dinding  
    Ruang-ruang tertulis nama-nama wayang  
Belakang sekolah pagar bambu membentang  
Pengaman anak-anak berkunjung di perpustakaan  
Selatan sekolah dibentengi pagar batu  
Tempat parkir kendaraan siswa-siswaku



Nama yang sangat familiar bagi siswa siswi  
Nama sekolah yang orangtua kalian percayai  
Nama sekolah yang kalian banggakan  
Nama sekolah yang membesarkan kalian  
    Apapun ilmu yang kalian dapatkan  
    Bapak ibu guru dengan ikhlas memberikan  
    Apapun yang kalian bisa  
    Bapak ibu yang selalu berusaha  
Bangunan ini menjadi saksi  
Kalian menempa diri  
Tuk menjadi pribadi Mandiri  
Menghadapi kehidupan di kemudian hari



Saat ini...

Keadaan seperti ini

Harus kita jalani

Dengan sepenuh hati

Pagi ini dholat dhuha

Berjemur di depan Aula

Sambil berdo'a

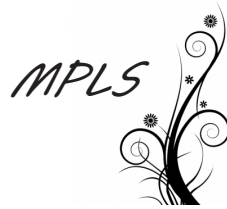
Memohon kepada-Nya

Terlindungi sehat kita pinta

Agar hidup bisa bermaksa

Maksimal melayani ABEKA

Dengan segala cinta



Anak-anak semua

Kali ini suasana berbeda

Kita semua hanya bisa berkata-kata

Hadir dalam nuansa media

Masa Pengenalan Lingkungan sekolah

Beriringan dengan PPKM Darurat

Anak-anakku semoga tetap tabah

Berkenalan via media buat jabat erat

Anak-anakku...

Inilah profil bapak ibu guru

Pengganti orangtuamu

Menuntun membentuk kepribadianmu





PPKM Darurat

Masih terlihat orang bersepeda

Orang naik motor....naik mobil

Orang berjalan kaki

Negeriku masih berduka

Dengan adanya pandemi yang membara

Membuat catatan hati yang terluka

Kawan kerabat yang kehilangan nyawa

Kebijakan kedua ini berlaku

Respon masyarakat aneka pelangi

Harapan negeriku

Kegiatan masyarakat pulih kembali

*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Heran negeriku jangan kandas

Tujuan tetap Satu

Menjadi masyarakat cerdas

Bersama Negeriku maju

Ayo bersama taati himbauan pemerintah

Agar kita segera lepas dari wabah

Menyongsong hari depan cerah

Bersama kita bisa lepas dari lelah



## *Salam Nasional*



Apel pagi dilaksanakan  
Berdo'a memohon kepada yang kuasa  
Amanat petugas piket untuk dilaksanakan  
Menuntun kegiatan  
    Hari ini akan kita mulai  
    Berjabat tangan sementara kita tinggalkan  
    Model tegur sapa salam yang kita terapkan  
    Salam nasional seperti ini  
Anak-anak mulai menyesuaikan  
Salam nasional yang diberlakukan  
Sulit memang memahami  
Semoga semakin hari bisa dilaksanakan

## *Pagiku Dua Satu*



Laju motorku di pagi itu perlahan  
Sudah tak terlihat lagi kabut di depan  
Pandangan lepas luas tanpa hambatan  
Memanjakan lenggok menuju sekolah harapan  
    Sewaktu perjalanan  
    Tak terlihat lagi halaman luas  
    Penuh semua lahan dengan bangunan  
    Mereka membuka aneka usaha tak terbatas  
Siswaku dulu berwajah imut mempesona  
Menuju kelas digandeng orangtua  
Sudah menjadi remaja belia  
Masuk kelas sendiri bersama teman seusia

*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Delapan tahun sudah waktu berlalu  
Mencoba bersama membentuk pribadi berbudi  
Sungguh ini waktu berlalu tanpa terasa  
Semoga siswaku menerima jiwa hakiki  
Kini kalian sudah bisa mencari diri  
Memakai baju...memakai sepatu...  
Memasak...menyapu...mencuci  
Membuatku bangga melayanimu





Bulan Juli kita belum bisa bertatap muka  
Rapat rutin tetap berjalan melalui AT1  
Terlihat di layar wajah-wajah ceria  
Optimis menghadapi semua situasi

Waka kurikulum menyampaikan Pembagian tugas

MPLS disiapkan waka kesiswaan

Materi karakter dikoordinasikan waka Humas

Waka sarpras menyiapkan fasilitas pembelajaran

Pembelajaran awal tahun ajaran

Dilaksanakan Pejeje tanpa tatap muka

Mari bersama dipersiapkan

Sebisa sekuat tenaga



Maret dua ribu dua puluh itu  
Engkau hadir di planet bumi  
Banyak awam terpaku pilu  
Menyebutnya ini pandemi  
    Adab kebiasaan baru  
    Dengan lima em  
    Ayo kita terapkan  
    Ayo kita laksanakan  
Memakai Masker  
Mencuci tangan  
Menjaga jarak  
Menjauhi kerumunan  
Mengurangi mobilitas



Tanggal tiga belas Januari  
Tahun dua ribu dua puluh Satu  
Vaksin dimulai  
Buat masyarakat di negeriku  
    Ayo bersama-sama  
    Ikuti Program ini  
    Tanpa ragu mantabkan jiwa  
    Mengikuti Vaksin agar sempurna  
Dengan ikuti vaksin  
Semua sehat  
Pandemi berlalu  
Damai kuat rakyat  
Aman jaya Indonesia





Pagi itu suasana sekolah terlihat indah  
Suara musik menambah suasana meriah  
Siswa masuk dengan busana wisuda dan toga  
Pandangan memancarkan wajah ceria  
    Satu per satu nama siswa dipanggil panitya  
    siswa berjalan maju di mimbar terbuka  
    Mereka diwisuda oleh orangtua  
    Dilanjut foto bersama  
Hari ini hari tak seperti biasa  
Setahun pembelajaran diampu orangtua  
Secara berkala guru ke rumah mendampingi  
Membuka kesulitan yang dialami

*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Pelepasan siswa kali ini memilukan  
Sepenuhnya mereka bersama orangtua  
Semoga kalian menjadi pribadi prima  
Menghadapi kehidupan nyata  
Mereka bersama setahun  
Orangtua diberikan  
Hari ini siswa akan diwisuda  
Satu per satu siswa maju ke depan  
Orangtua mewisuda putra putri sendiri





Bu Marsinah  
Terimakasih ... karawitan  
Mengabdikan penuh keikhlasan  
Tetap amanah menjalankan  
Pak Narno ...  
Terimakasih ukiran untuk mimbar mushola  
Juga burung garuda  
Pak Murjono ...  
Terimakasih BKPBI  
Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama  
Pak Hery ...  
Terimakasih cinderamata  
Uang kertas dari Raja

*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Pak Bardi ...

Terimakasih Humas dan Kepegawaian

Pak Yadi ...

Terimakasih Kesiswaan

Kerindangan sekolah

Bu Ning ...

Terimakasih PMTAS

Pot bunga kamboja

Bapak ibu pengabdian bangsa

Kurangkan sebagai keluarga

Ada salahnya bersama kita bina

Tak berniat sedikitpun agar hati terluka

Pengabdian ikhlas menjadi pahala



Pada idul qurban tahun dua nol dua satu  
Sekolah tidak menyembelih hewan qurban  
Kesepakatan diputuskan seperti itu  
Demi menjaga kemanan dan keselamatan  
    Anak-anak ku  
    Maafkan bapak ibu guru  
    Saat bahagia yang ditunggu  
    Belum memungkinkan kita untuk bertemu  
Saat adzan berkumandang  
Hanya pinta do'a kumohon  
Pandemi segera terbang  
Kembali kepada Tuhan



Ayo anak-anakku semua  
Datang ke sekolah hati gembira  
Sampaikan salammu  
Dengan tangan di depan dada  
Anggukan kepala  
Sambil tersenyum ceria  
Cek suhu dulu  
Semprot tanganmu  
Masuk dalam kelas  
Duduklah di kursimu  
Jangan pindah-pindah  
Akan membahayakan dirimu  
Akan membahayakan temanmu

*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Tahanlah hausmu  
Tahanlah laparmu  
Kalian pasti bisa  
Sampai orangtua menjemputmu  
Kita da da ...da da... dulu





Bapak ibu ayo berusaha  
Jaga protokol kesehatan bersama  
Jaga kesehatan kita semua  
Jangan lengah jangan alpa  
    Selalu memakai masker  
    Semprot tangan dengan hand sanitaser  
    Jaga jarak saat berbicara  
    Kita semua saling menjaga  
Ayo kita berbahagia  
Olahraga semampunya  
Berjemur tiap pagi  
Makan makanan bergizi





Sedih rasanaya menjalani  
Hari ke hari berita pandemi  
Sanak saudara berduka  
Kehilangan anggota keluarga  
Kita tak punya daya  
Kita percaya kaum cendikia  
Kita percaya pemuka agama  
Juga para pemimpin negara  
    Dengarkan himbauanya  
    Pahami maksudnya  
    Jalankan dengan iklas  
    Berdoa ke atas  
    Kompak menjalani

*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Pasti Tuhan mengasihi  
Pandemi ditelan bumi  
Suasana pulih kembali  
Syukur kita panjatkan  
dengan tulus kita ucapkan  
Bumiku kembali berseri  
Menyongsong hidup normal lagi



## *Idul Adha 1442 H*



Anakku...

Betapa tidak pedih hati

Sudah tahun kedua tak bersua

Bersama menyebelih hewan qurban

Takbir bersama didengungkan dalam dada

Tak terdengar namun punya tujuan sama

Mengagungkan sang pencipta alam semesta

Memberikan cobaan menurunkan virus corona

Manusia lemah tidak ada daya

Ikhtiar dan doa kuat terus dipanjatkan

Allah mendengar dan mengabulkan

Kali ini memotong tiga hewan qurban

Dipotong-potong sama rata dibagikan

*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Semoga diterima dimanfaatkan  
Menambah sehat imun dan iman  
Segera membumi semua cobaan  
Pulih kembali hal yang membahagiakan  
Tunas Bhaktiku kuat tegar penuh harapan  
Mengukir prestasi demi masa depan  
Generasiku pantang menyerah rela berkorban





Sarapan tiap pagi hari  
Usahakan di rumah sendiri  
Disiapkan sejak dini hari  
Bekerja sepenuhnya konsentrasi  
Ayo...  
Sesekali belum sarapan dimaklumi  
Badan terkadang terasa capai  
Terbangun kesiangan  
Sampai belum sarapan  
Ayo kawan bersama mengesyahkan  
Waktu berkerja dimaksimalkan  
Melayani anak pembelajaran  
Menyiapkan materi yang menyenangkan

*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Ayo kawan kita tinggalkan  
Sesuatu hal yang merugikan  
Ayo kawan berjuang bersama  
Mewujudkan tunas Bhakti Jaya  
    Ayo ubah kawan...  
    Tuhan telah memberikan  
    Waktu cukup dan kesehatan  
    Agar hasil berkah dan halalan toyiban  
Ayo Kawan...  
Jangan ada penyesalan  
Saat waktu perpisahan  
Tiada lagi yang bisa diperjuangkan



Berapa bulan berjauhan  
Tiada perjumpaan apalagi jabat tangan  
Tiap pagi selalu ada sapaan  
Dalam pelayanan pembelajaran  
    Berbagai media kita gunakan  
    Dimulai dari waatsaap-an  
    Voice note ... vidio call ...  
    Telephon ... google form ...  
    Youtube ...  
Kapan keadaan pulih kembali  
Bicaramu yang biasa terdengar dari kelas  
Ketawamu lepas bersama teman-teman  
Suaramu memanggil-manggil nama sobatmu

*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

Suaramu menyebut nama bapak ibu guru  
Keramaian waktu istirahat  
Kini tak terdengar lagi  
Selayaknya rindu anak  
Sampai kapan rindu ini tertahan  
    Buat anak-anak penerus masa depan  
    Rindu ini tidak dapat tergantikan  
    Dengan fasilitas pergadjetan  
    Obat mujarab adalah pertemuan  
Saat ini belum diperkenankan  
Biarkan rindu ini tersimpan  
Dalam do'a selalu kupanjatkan  
Semua wabah dikebumikan  
Rindu proses zaman



*Tujuh Em*

A decorative graphic consisting of a stylized black vine with several small, five-petaled flowers and swirling tendrils, positioned to the right of the title.

Dalam hidup dan menjalani hidup  
Mengikuti aliran arus waktu  
Menua terbawa perubahan suasana  
Badan tak sejalan dengan pikiran  
Setelah lima em

Kini muncul tujuh em  
Menjaga jarak  
Memakai masker  
Mencuci tangan  
Menyentuh wajah jangan lakukan  
Etika batuk bersin  
Isolasi mandiri  
Jaga kesehatan

*Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*  
*Kata Hati Bersama Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*

PPKM darurat ,, PPKM level empat  
Ikhlas terbawa arus deras  
Mengalir mengikuti irama gelombang  
Mengapung sampai ujung tujuan  
Selamat taati arus aturan

Apapun nama harapan  
Semua kembali kepada diri sendiri  
Asa manusia banyak berbeda  
Selaku diri sendiri tiada berdaya  
Ilmu pervirusan ahli yang punya  
Mari diikuti himbauannya  
Semua akan baik-baik saja

## **Daftar Pustaka**

- Aqila Smart, 2010, Anak Cacat Bukan Kiamat, Yogyakarta, Kata Hati.
- Astuti Hermawati, 2012, Kumpulan Puisi Kata Hati Anak Berkebutuhan Khusus, Yogyakarta, Aditya Media.
- Harris Effendi Thahar, 2008, Kiat Menulis Cerita Pendek, Bandung, Angkasa.
- Izzi Ziya AL-Truisa Rizky, 2010, Kumpulan Pantun dan Puisi, Surabaya, Pustaka Agung Harapan.
- Muhammad Efendi, 2009, Pengantar Psikopedagogik, Anak Berkelainan, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Muhammad Al-Mighwar, 2006, Psikologi Remaja, Jawa Barat, CV Pustaka Setia
- Nurhadi, 2008, Membaca Cepat dan Efektif, Bandung, Sinar Baru Algensindo,
- \_\_\_\_\_, 2009, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Jakarta, Hi-Fest Publising.
- SMA N 8 Jakarta, 2019, Manata Realita Pram Lewat Tanpa Kemudian, Jakarta Utara, Pustaka Kaji.
- SMA Islamic Village, 2020, Sayap Pelangi, Jawa Tengah, CV Arga Pustaka.
- SMA N 8 Jakarta, 2020, Pasir DI Puncak Gunung Samsara, Jakarta Utara, Pustaka Aji.
- Rubiah, 2020, Menggapai Ketenangan Jiwa, Jawa Tengah, CV Arga Pustaka.
- Zulkifli, 2009, Psikologi Perkembangan, Bandung, PT Remaja Rosdakarya,



# *Kumpulan Puisi Tunas Bhakti*

Kata hati bersama  
peserta didik berkebutuhan khusus

Menjadi guru Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK) memiliki kebanggaan tersendiri, tatkala apa yang kita latihkan bisa menjadikan pembiasaan itulah keberhasilan, terutama bagi anak hambatan intelektual, hambatan pendengaran dan hambatan gerak yang mampu mengurus diri dan berprestasi dalam bidang olahraga, ketampilan maupun seni.

Kumpulan Puisi Tunas Bhakti ini mengungkapkan dan menggambarkan kebersamaan dalam suka duka serba-serbi kegiatan warga tunas bhakti termasuk PDBK, penulis mencoba merangkum beberapa kata hati mereka melalui puisi.

Semoga makna dari puisi yang tertulis dalam bahasa sehari-hari dan sederhana ini dapat menjadi wakil cerminan kebersamaan dalam berkehidupan, terutama bagi PDBK agar dapat membantu dalam perkembangan kepribadian sosial psikologisnya serta dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis